

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan di Home Industri UMKM Asia Citra di Jl. Kawi 22A Kepanjen Malang tentang hubungan motivasi kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini yang dilakukan merupakan penelitian dengan metode deskriptif, dimana penelitian ini melakukan menengumpulan data, peneliti hanya mencatat data, menganalisis data. Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan mempengaruhi dan di pengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan karena data – data yang digunakan untuk menganalisis suatu variabel dengan menggunakan angka. Penelitian ini membahas tentang hubungan motivasi kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan.

#### **3.3 Variabel Penelitian**

##### **3.3.1 Variabel bebas (*Independent*)**

Variabel bebas merupakan variabel dapat yang mempengaruhi atau yang menimbulkan suatu faktor-faktor yang diukur dengan bertujuan untuk menentukan hubungan suatu fenomena yang akan di teliti.

## 1. Motivasi Kerja ( X1)

Ada beberapa indikator yang dapat mengukur motivasi kerja yaitu antara lain:

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological-need*).
- b. Kebutuhan rasa aman (*safety-need*).
- c. Kebutuhan sosial (*social-need*).
- d. Kebutuhan penghargaan (*esteem-need*).
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization-need*).

## 2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan dapat diperoleh hasil kerja yang maksimal, dan dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas yang dibebankan terhadap karyawan guna dapat lebih meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan.

- a. Suasana kerja.
- b. Hubungan dengan rekan kerja.
- c. Tersedianya fasilitas kerja.
- d. Penerangan/cahaya.
- e. Sirkulasi udara.
- f. Kebisingan.

- g. Bau tidak sedap.
- h. Keamanan

### 3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan segala faktor-faktor yang akan diteliti pada variabel yang dipengaruhi dan untuk menentukan adanya variabel bebas.

#### 1. Kinerja Karyawan (Y)

Ada beberapa indikator yang dapat mengukur kinerja karyawan yaitu antara lain:

- a. Kuantitas.
- b. Kualitas.
- c. Keandalan.
- d. Kehadiran.
- e. Kemampuan Bekerjasama (Kusuma, 2013).

### 3.4 Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu aspek dalam penelitian yang bertujuan untuk penggambaran dan informasi secara singkat masing-masing variabel agar dapat mengetahui bagaimana cara mengukur suatu variabel pada motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kinerja pegawai. Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang termasuk dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

## 1. Motivasi kerja

Motivasi kerja merupakan sebagai pendorong seorang karyawan untuk rela bekerja pada suatu perusahaan untuk mnegerahkan segala kemampuan yang dimiliki oleh karyawan tersebut.

Motivasi kerja karyawan Home Indutri Asia Citra yang memiliki indikator-indikator sebagai berikut ini yaitu :

- Semangat dalam kerja.
- Kreativitas dan insiatif suatu karyawan.
- Meningkatkan kualiatas kerja dalam suatu perusahaan.
- Sikap dalam menghargai pekerjaan orang lain maupun menghargai pekerjaan sendiri.
- Selalu berusaha bekerja lebih baik lagi agak tidak mendapatkan teguran
- Mematuhi peraturan peraturan.
- Ketepatan waktu dalam bekerja.
- Dapat berhubungan baik dengan rekan kerja dan orang lain dalam suatu lingkungan kerja.

## 2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang tedapat di sekitar tempat bekerja yang dapat mempegaruhi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya yang mengatur tentang kebersihan dan keamanan tempat bekerja. Lingkungan kerja mampu mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja, karyawan akan bekerja dengan baik apabila lingkungan di sekitar tempat kerja itu juga baik.

Lingkungan kerja karyawan Home Indutri Asia Citra yang memiliki indikator-indikator sebagai berikut ini yaitu :

- Penerangan
- Suhu udara
- Suara bising
- Penggunaan warna
- Ruang gerak yang diperlukan\
- Keamanan kerja
- Hubungan karyawan

### **3. Kinerja**

Kinerja merupakan suatu pencapaian yang dihasilkan dari segala tujuan dan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kinerja karyawan Home Indutri Asia Citra yang memiliki indikator-indikator sebagai berikut ini yaitu :

- Kuantitas
- Kualitas
- Ketepatan waktu
- Kehadiran
- Kemampuan bekerjasama

### **3.5 Populasi**

Populasi ialah keseluruhan kelompok atau kumpulan individu yang terdiri atas objek maupun subjek yang akan di teliti serta mempunyai kualitas dan ciri ciri yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dapat di pelajari dan ditarik

kesimpulan. Pada populasi penelitian ini mengambil karyawan UMKM Asia Citra yang memiliki jumlah 35 orang yang memiliki bagian kerja yang berbeda-beda.

### **3.6 Tehnik Pengambilan Sampel**

Tehnik pengambilan Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik *Non probability Sampling* yang dipilih yaitu *Sampling Jenuh (Sensus)*. Dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel tersebut maka semua penarikan sampel akan diambil semua anggota populasi yang dapat dijadikan sampel. Hal ini dapat dilakukan apabila sampel kecil atau jumlah sampel kurang dari 30 orang. Maka dari itu dengan menggunakan populasi 35 orang karyawan maka sampel penelitian pada UMKM Asia Citra dapat dijadikan penelitian seluruhnya.

### **3.7 Jenis data dan Sumber data**

#### **3.7.1 Jenis Data**

Jenis data dapat dibedakan menjadi dua jenis yang diperlukan dalam penelitian yaitu:

##### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang bersifat angka ataupun bilangan yang bertujuan sebagai suatu bahan untuk melihat setiap faktor dengan menggunakan data statistik dan data kuantitatif digunakan untuk tehnik perhitungan matematika.

##### **2. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang bersifat selain angka yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan bentuk secara wawancara, analisis dokumen, pengambilan gambar dan pengambilan video.

### 3.7.2 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian pada penelitian ini yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan suatu sumber data yang didapat dan diperoleh dari sumber aslinya yang berupa wawancara langsung, mengetahui pendapat dari individu ataupun kelompok, serta hasil dari suatu observasi dari suatu obyek. Agar mendapatkan data primer yang objektif maka dalam mengumpulkan data tersebut di perlukan daftar pertanyaan (kueisioner) dengan menggunakan pertanyaan terperinci dan sistematis agar sesuai dengan tujuan penelitian atau dengan menggunakan cara mengamati atau observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu sumber data yang didapat dan diperoleh secara tidak langsung dari suatu obyek, yang mengetahui sumber data melalui buku, buku ilmiah yang berhubungan dengan masalah penelitian, literatur, catatan, arsip, majalah dan jurnal yang membahas tentang masalah penelitian tersebut.

### 3.8 Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting untuk mengetahui sumber informasi yang berbentuk data yang dikumpulkan menjadi dua sumber data agar memenuhi prosedur yang sistematis dan memiliki standart untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan dalam suatu penelitian ini antara lain meliputi:

#### 1. Kuisisioner/Angket

Kuesioner atau angket merupakan tehnik pengumpulan data informasi yang dilakukan dengan memberikan suatu daftar seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden atau seorang yang akan diukur.

### **3.9 Tehnik pengukuran Variabel**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini agar dapat memberikan suatu jawaban pada setiap item dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur suatu presepsi, pendapat dan mengukur sikap pada reponden yang akan diteliti. Dalam suatu penelitian setiap jawaban atas soal pertanyaan dari variabel digunakan sistem yang disebut skor atau nilai dengan dasar likert antara lain:

Jawaban A (Sangat Setuju) : skor 5

Jawaban B (Setuju) : skor 4

Jawaban C (Cukup Setuju) : skor 3

Jawaban D (Tidak Setuju) : skor 2

Jawaban E (Sangat Tidak Setuju) : skor 1

### **3.10 Instrumen Penelitian**

Pada umumnya penelitian akan di anggap berhasil apabila menggunakan suatu instrumen, karena data di perlukan untuk dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian dan menguji satu hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen merupakan suatu alat pengumpulan data yang memang harus di buat dan dirancang sehingga menghasilkan suatu data yang empiris sebagai datanya. Ada intrumen indikator yang sesuai dengan butir pernyataan pada angket atau kuesioner dan instrumen penelitian pada tabel berikut ini :



**Tabel 1. Daftar Instrumen Indikator**

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kinerja Karyawan	Kuantitas	1,2	2
		Kualitas	3,4	2
		Ketepatan waktu	5	1
		Efektifitas	6	1
		Kehadiran	7,8	3
<b>Jumlah</b>				<b>8</b>
2.	Motivasi Kerja	Kebutuhan fisiologi	1,2	2
		Kebutuhan akan rasa aman	3,4	2
		Kebutuhan sosial	5,6	2
		Kebutuhan akan penghargaan	7,8	2
		Kebutuhan aktualisasi	9	1
<b>Jumlah</b>				<b>9</b>
3.	Lingkungan Kerja	Hubungan karyawan	1,2	2
		Suasana kerja	3,4,5	3
		Fasilitas kerja	6	1
		Keamanan	7	1
<b>Jumlah</b>				<b>7</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2018*

### 3.11 Uji instrumen

#### 3.11.1 Uji Validitas Data

Uji Validitas merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan bahwa sejauh mana ketepatan suatu alat pada kuesioner penelitian untuk menyatakan valid atau tidaknya kuesioner. Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran agar dapat memperoleh hasil yang valid pada suatu kuesioner. Uji validitas bertujuan agar dapat mengetahui sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan suatu fungsi ukurnya. Berikut ini merupakan rumus dari Uji validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum_{xy}$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

### 3.11.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau handal dan digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya bahwa mampu memberikan informasi yang sebenarnya. kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat di katakan reliabel yaitu apabila jawaban tersebut dapat konsisten atau stabil (Ariyani, 2017). Reliabilitas atau yang biasanya disebut kendala merupakan konsistensi suatu rangkaian untuk mengukur atau rangkai dalam alat ukur agar lebih di percaya. Penelitian dapat di sebut reliabil apabila pengukuran memiliki hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Pada suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### 3.12 Uji Asumsi Klasik

#### 3.12.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang mempunyai tujuan untuk menunjukkan suatu model regresi yang ada pada korelasi atau hubungan antara variabel bebas (*independen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai pada  $R^2$  yang diperoleh dari hasil estimasi model regresi empiris harus sangat tinggi.
2. Pada uji multikolinieritas dapat menganalisis matrik korelasi pada variabel-variabel independen. apabila antara variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal dapat diartikan sebagai indikasi adanya multikolonieritas.
3. Multikolonieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .

### 3.12.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menilai apakah suatu model regresi terjadi ada ketidakkesamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain dapat dikatakan tetap, maka mampu disebut sebagai homoskedastisitas dan apabila berbeda dapat disebut dengan heteroskedastisitas. Dasar dalam mencari analisis pada uji heteroskedastisitas yaitu adalah :

1. Apabila terdapat pola tertentu semisal adanya titik-titik yang telah membentuk pola teratur seperti (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diartikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak adanya suatu pola yang jelas, serta adanya titik-titik yang menyebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Farizki & Wahyuati, 2017)

### 3.12.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan sebagai alat untuk menguji apakah model regresi tersebut mempunyai distribusi normal maupun tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila model tersebut memiliki distribusi normal ataupun tidak. Apabila model regresi dapat dikatakan baik adalah model regresi yang mempunyai suatu distribusi yang normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian statistik. Ada beberapa cara agar dapat mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal ataupun tidak yaitu dengan

menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov test*, apabila nilai sig (2-tailed) lebih besar daripada 5%, maka data dapat diartikan sebagai berdistribusi normal.

Dasar dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

### 3.13 Teknik Analisis Data

#### 3.13.1 Rentang Skala

##### 1. Rentang Skala

Skala pengukuran data merupakan salah satu prosedur dalam pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik suatu objek tersebut, dalam penentuan pengukuran skala ini menggunakan skala interval. Skala interval ini bertujuan agar dapat memperlihatkan adanya pengelompokan yang mempunyai suatu besaran yang sama.

Rentang skala merupakan analisis yang digunakan agar dapat mengetahui pada rentang skala mana keputusan yang dihasilkan. Untuk mengetahui Motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan yaitu dengan menentukan rentang skala menggunakan rumus:

$$RS = \frac{n (m-1)}{M}$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

$m$  = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk dapat memastikan pencarian rumus tersebut sebelumnya mencari terlebih dahulu skor terendah dan skor tertinggimya. apabila jumlah sampel sudah ditentukan maka tinggal mengkalikannya yaitu dengan cara seperti berikut ini :

skor terendah = Bobot terendah x jumlah sampel

skor tertinggi = Bobot tertinggi x jumlah sampel

**Tabel 2. Rentang Skala**

Rentang Skala	Motivasi kerja	Lingkungan kerja	Kinerja karyawan
32 - 57,6	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
57,6 - 83,2	Tidak Baik	Tidak Baik	Rendah
83,2 – 108,8	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup rendah
108,8– 134,4	Baik	Baik	Tinggi
134,4 - 160	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

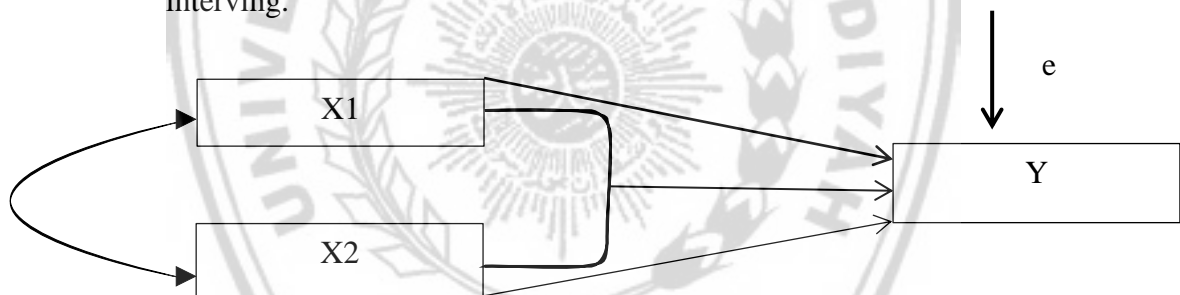
### 3.13.2 Analisis Jalur (*path analysis*)

Analisis jalur merupakan tehnik statistik yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen serta menguji hubungan kausal antara dua atau lebih pada variabel yang biasanya di sajikan dalam sebuah bentuk diagram. Hubungan kausal ini ada yang berhubungan langsung dan tidak berhubungan secara langsung. Pada diagram mempunyai panah yang berfungsi untuk menunjukkan arah antara variabel – variabel tersebut.

Analisis jalur sendiri bukan bertujuan untuk menentukan adanya sebab akibat dan analisis jalur bukan bertujuan untuk meihat hubungan suatu kualitas antar variabel. Hubungan suatu kualitas antar variabel sudah dibentuk dengan model yang berdasarkan landasan teoritis yang sudah ada. Analisis jalur

mempunyai tugas untuk menentukan pola suatu hubungan antar tiga ataupun lebih. Pada analisis jalur ini memiliki tahapan-tahapan untuk dapat menggunakan analisis jalur adalah:

1. Merancang suatu model dengan berdasarkan konsep maupun suatu teori pada diagram jalur menggunakan dua macam model antara lain:
  - a) Dengan menggunakan anak panah satu arah yang menyatakan suatu pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada model analisis jalur.
  - b) Dengan menggunakan anak panah yang tidak berpengaruh secara langsung maka variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melalui variabel intervening.



Gambar 1. Alur pada Indikator

Sumber: konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini.

2. Pada diagram jalur diatas dapat di jadikan persamaan struktural yaitu dengan dua kali pengujian regresi sebagai berikut :

Pengaruh langsung memiliki persamaan :  $Z = a + B_1 X$

Pengaruh tidak langsung memiliki persamaan :  $Y = a + B_1 X + B_2 Z$

Dimana :

Y : Variabel dependen (variabel terikat)

Z : Variabel intervening

B<sub>1</sub> : Koefisien regresi

a : koefisien konstanta

X : Variabel independen (variabel bebas)

3. Pemeriksaan pada asumsi yang mendasari pada analisis jalur antara lain:
  - a. Pada hubungan antar variabel bersifat linier dan aditif (saling menjumlahkan).
  - b. Hanya pada model rekrusif yang dapat dipertimbangkan yaitu hanya dengan menggunakan suatu sistem kausal satu arah. Sedangkan apabila dengan model yang mengandung kausal bolak balik tidak dapat dilakukan dengan menggunakan analisis jalur.
  - c. Variabel endogen minimal dalam skala interval.
  - d. Variabel yang diukur tanpa ada kesalahan ( instrument pengukuran valid dan reliabel).
  - e. Pada model yang akan di analisis dispesifikasikan (diidentifikasi) dengan benar serta berdasarkan teori maupun konsep yang relevan.
4. Dalam pengujian suatu model terdapat pendugaan parameter atau perhitungan koefisien jalur yaitu antara lain :
  - a. Pengaruh langsung pada variabel bebas dan variabel terikat : P<sub>1</sub>
  - b. Pengaruh tidak langsung pada variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening : P<sub>2</sub> x P<sub>3</sub>



c. Pengaruh total :  $P_1 + (P_2 \times P_3)$

5. Pemeriksaan pada validitas model terhadap beberapa karakteristik antara lain :

- a. Menghitung koefisien determinasi total, total kergamana pada data yang dijelaskan oleh model diukur menggunakan :  $R_m^2 = 1 - P_{e1}^2 P_{e2}^2 \dots P_{ep}^2$
- b. Dengan menggunakan model *triming* merupakan analisis jalur yang menggunakan cara dengan mengeluarkan dari model variabel eksogen yang koefisien hasil pada jalurnya tidak signifikan.

Interpretasi hasil analisis :

- a. Dengan cara menghitung hasil dari validitas model.
- b. Menghitung pengaruh total dari setiap variabel-variabel yang mempengaruhi kausal ke variabel endogen.

### 3.14.1 Uji Ketetapan Model

#### 3.14.1 Uji F (*F-test*)

Uji F test ini digunakan untuk mengetahui dan menguji keberartian suatu korelasi antara dua variabel secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen yaitu motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Berikut ini adalah rumus uji F test:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Dimana :

$R^2$  : Koefisien determinasi

K : Jumlah variabel bebas

n : Banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan hipotesis yaitu:

1. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### **3.14.2 Nilai $R^2$ ( Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen yang dapat dijelaskan pada variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini adalah  $0 < R^2 < 1$ . Apabila model regresi tersebut diaplikasikan maupun dapat diestimasi dengan baik dan benar, maka semakin tinggi nilai pada  $R^2$  akan besar dan tinggi kekuatan dari persamaan regresi tersebut.

#### **3.15 Uji Hipotesis**

Penelitian ini memiliki pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang signifikan antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan UMKM Asia Citra. Dalam hipotesis penelitian dapat dirumuskan yaitu antara lain:

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan UMKM Asia Citra.

$H_1$  = Ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan UMKM Asia Citra.

### 3.15.1 Uji – t ( *t-test* )

Uji statistika t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh suatu variabel independen motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Berikut ini merupakan rumus uji t test yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

b : Koefisien regresi

Sb : Standart deviasi dari variabel bebas

t : Uji hipotesis

Pada pengambilan keputusan dalam uji t yang menggunakan aplikasi SPSS dengan tingkat signifikansi 5 %. Berikut ini merupakan pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan hipotesis yaitu :

1. Jika nilai sig  $\geq 0,05$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh variabel yang diuji.
2. Jika nilai sig  $\leq 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh variabel yang diuji.